

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN**



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I



**POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN
PANGANDARAN
TAHUN 2022**

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB

Direktur

KETUA

Subkoordinator Kelompok Substansi
Administrasi Umum

SEKRETARIS

Kepala Satuan Pengawas Internal

ANGGOTA

Subkoordinator Kelompok Substansi Akademik
dan Administrasi Ketarunaan

Sekretaris Satuan Pengawas Internal

Kepala Pelaksana Kepegawaian dan TU

Kepala Satuan Penjaminan Mutu

Ketua Program Studi TKL

Ketua Program Studi BDI

Ketua Program Studi PHL

Bendahara

Maruli Torus Tumanda Situmorang

Bagian Administrasi Umum
Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran
Jalan Raya Babakan KM. 2 Pangandaran, Jawa Barat
No Telp: (0265) 750 2868
E-mail: mail@pkpp.ac.id

KATA PENGANTAR



Arpan Nasri Siregar, S.Pi, M.S.T.Pi
Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan
Pangandaran

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Triwulan I Tahun 2022 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu.

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2022 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian Triwulan I Tahun 2022 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selanjutnya, sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan secara umum dan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada khususnya, telah menerapkan metode pengukuran kinerja berbasis Balanced Score Card (BSC). Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis (SS) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Kelautan dan

Perikanan Pangandaran Tahun 2022 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Selanjutnya, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja pada bidang pendidikan dan pelatihan vokasi, dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya pada triwulan I tahun 2022.

Semoga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Triwulan I Tahun 2022 ini dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Pangandaran, 13 April 2022

Direktur



Nasri Siregar
Nasri Siregar, S.Pi, M.S.T.Pi

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
D. Keragaan Sumber Daya Manusia Politeknik KP Pangandaran	8
E. Sistematika Laporan Kinerja	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Rencana Strategis	11
B. Rencana Kerja Tahunan	17
C. Perjanjian Kinerja	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. Capaian Kinerja Organisasi	21
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	21
C. Akuntabilitas Keuangan	33
BAB IV PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Permasalahan dan Rekomendasi	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keragaan SDM PKP Pangandaran berdasarkan status kepegawaian.....	8
Tabel 2	Keragaan SDM PKP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin	8
Tabel 3	Keragaan SDM PKP Pangandaran berdasarkan tingkat pendidikan	9
Tabel 4	Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Pangandaran tahun 2022	18
Tabel 5	Capaian Kinerja Tahun 2022.....	22
Tabel 6	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1.....	25
Tabel 7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2.....	25
Tabel 8	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3.....	26
Tabel 9	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 4.....	26
Tabel 10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 5.....	26
Tabel 11	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 6.....	27
Tabel 12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7.....	27
Tabel 13	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8.....	28
Tabel 14	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 9.....	28
Tabel 15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 10.....	28
Tabel 16	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 11.....	29
Tabel 17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 12.....	29
Tabel 18	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 13.....	29
Tabel 19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 14.....	30
Tabel 20	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 15.....	31
Tabel 21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 16.....	31
Tabel 22	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 17.....	31
Tabel 23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 18.....	32
Tabel 24	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 19.....	32
Tabel 25	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 20.....	33
Tabel 26	Pagu dan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran per 31 Maret tahun 2022	33
Tabel 27	Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja per 31 maret Tahun 2022	34
Tabel 28	Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan per 31 maret Tahun 2022	34
Tabel 29	Pagu dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Utama per 31 maret Tahun 2022	35
Tabel 30	Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Kegiatan Politeknik KP Pangandaran triwulan I Tahun 2022	38

DAFTAR GAMBAR

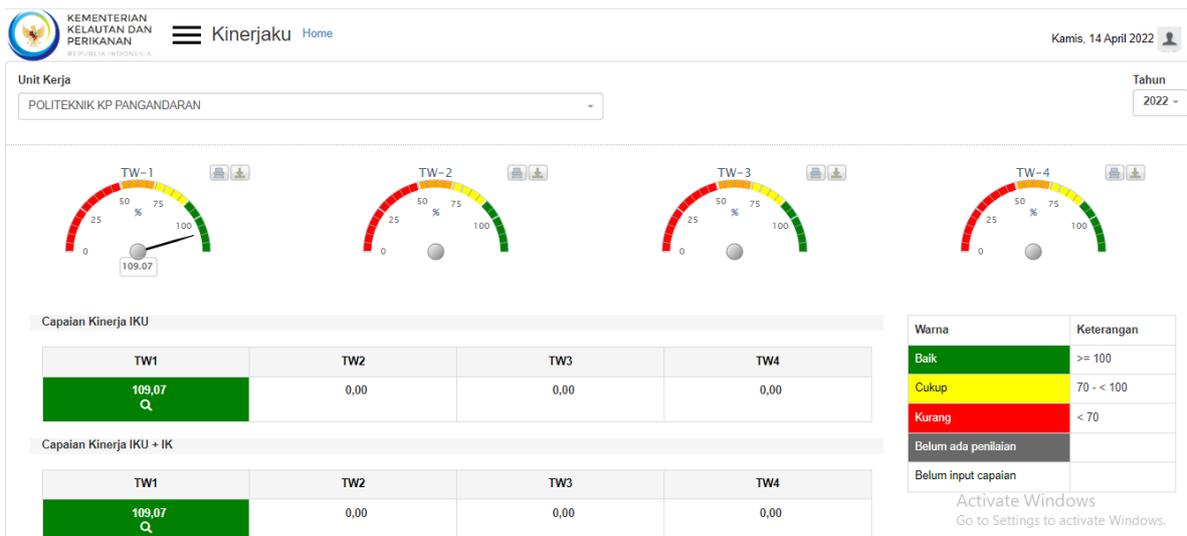
Gambar 1	Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran.....	4
Gambar 2	Capaian Kinerja Perspektif Politeknik KP Pangandaran Tahun 2022	21
Gambar 3	Hasil Capaian MP Lingkup Pendidikan Tahun 2022	30
Gambar 4	Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Pangandaran.....	37

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengembangan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM KP dengan sasaran para pelaku utama dan pelaku usaha serta aparatur. Pelaksanaan program pengembangan SDM KP dilakukan antara lain melalui kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut, maka investasi modal pada manusia melalui pendidikan di negara berkembang sangat diperlukan walaupun investasi di bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Manfaat dari investasi ini baru dapat dirasakan setelah puluhan tahun. Keterbatasan dana mengharuskan adanya penetapan prioritas dari berbagai pilihan kegiatan investasi di bidang pendidikan yang sesuai, dalam jangka panjang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Investasi yang menguntungkan adalah investasi modal manusia untuk mempersiapkan kreativitas, produktivitas dan jiwa kompetitif dalam masyarakatnya.

Politeknik KP Pangandaran sebagai salah satu unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan pendidikan tinggi tentunya juga memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan program pengembangan SDM KP. Oleh karena itu, pada tahun 2022 Politeknik KP Pangandaran memiliki tanggungjawab untuk mewujudkan 5 Sasaran Kegiatan (SK) dan 20 Indikator Sasaran Kegiatan (ISK).

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card (BSC)* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2022 sebesar 109,07%.



Dashboard Kinerjaku Triwulan I Politeknik KP Pangandaran Tahun 2022

Pada Triwulan I Tahun 2022, dari 20 IKK target tahun 2022 namun yang menjadi target pada triwulan I hanya 3 IKK Politeknik KP Pangandaran dan semuanya menunjukkan status capaian hijau atau telah mencapai/melampaui dari target yang telah ditetapkan.

Capaian Kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2022

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target	Target	Capaian	%
				2022	MARET	MARET	
Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten							100
ISK 1.1.1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	%	Maximize	75	0		
ISK 1.1.2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	Orang	Maximize	7	0		
ISK 1.1.3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	Orang	Maximize	73	0		
ISK 1.1.4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	Orang	Maximize	281	262	262	100
ISK 1.1.5	Persentase anak pelaku utama yang diterima	%	Maximize	55	0		

	sebagai peserta didik (%)						
ISK 1.1.6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	Orang	Maximize	17	0		
Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP							
ISK 1.2.1	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	Paket	Maximize	1	0		
Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP							
ISK 1.3.1	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	Paket	Maximize	1	0		
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP							118,14
ISK 2.1.10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	%	Maximize	81	0		
ISK 2.1.01	Kerjasama Politeknik KP Pangandaran yang disepakati (Dokumen)	Dokumen	Maximize	1	0		
ISK 2.1.11	Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK	Unit	Maximize	1	0		
ISK 2.1.02	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	82	0		
ISK 2.1.03	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran TA. 2021 (%)	%	Minimize	1	0		
ISK 2.1.04	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks)	Indeks	Maximize	79	0		

ISK 2.1.05	Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	%	Maximize	86	86	100	116,28
ISK 2.1.06	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Pangandaran yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	%	Maximize	70	70	100	120,00
ISK 2.1.07	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	92	0		
ISK 2.1.08	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%)	%	Maximize	100	0		
ISK 2.1.09	Nilai IKPA Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai	Maximize	89	0		
Ekonomi Sektor KP meningkat Lingkup Pusat Pendidikan KP							
ISK 2.2.01	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Pangandaran (Rp. Miliar)	Rp. Miliar	Maximize	0,35	0		

Secara umum kinerja Politeknik KP Pangandaran cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan rambu – rambu terhadap hal – hal sebagai berikut:

1. Penetapan target untuk tahun 2022 perlu memperhatikan rencana perubahan organisasi

Pada tahun 2022, di pusat BRSDM ada pengalihan SDM UPT riset ke Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) dan Pusdik KP Anggaran DIPAnya menginduk ke BRSDM. Hal ini tentu menjadi dampak terhadap perubahan indikator kinerja utama di BRSDM dan Pusdik KP. Target nilai IP ASN misalnya, perlu mendapatkan perhatian, mengingat komposisi dan kualifikasi pendidikan pegawai / SDM mempengaruhi terhadap pencapaian IKK IP ASN. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian terhadap indikator kinerja kegiatan dan target tahun 2022.

2. Verifikasi Capaian

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKK, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada, disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholder Politeknik KP Pangandaran. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Politeknik KP Pangandaran. Akhirnya, Politeknik KP Pangandaran berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat KP.

BABI

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Tugas dan Fungsi
- D. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran
- E. Sistematika Laporan Kinerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang selanjutnya disebut Politeknik KP Pangandaran adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Pembinaan Politeknik KP Pangandaran secara teknis akademik dilakukan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Pangandaran mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, dimana dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik KP Pangandaran menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan karakter;
7. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pelaksanaan pengawasan internal;
10. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, maka Politeknik KP Pangandaran sebagai UPT BRSDM KP dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik KP Pangandaran mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik KP Pangandaran diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
2. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Politeknik KP Pangandaran tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja Politeknik KP Pangandaran tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2022 ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada triwulan I Tahun 2022;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik KP Pangandaran untuk meningkatkan kinerjanya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Pangandaran. Politeknik KP Pangandaran berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Pangandaran mempunyai tugas

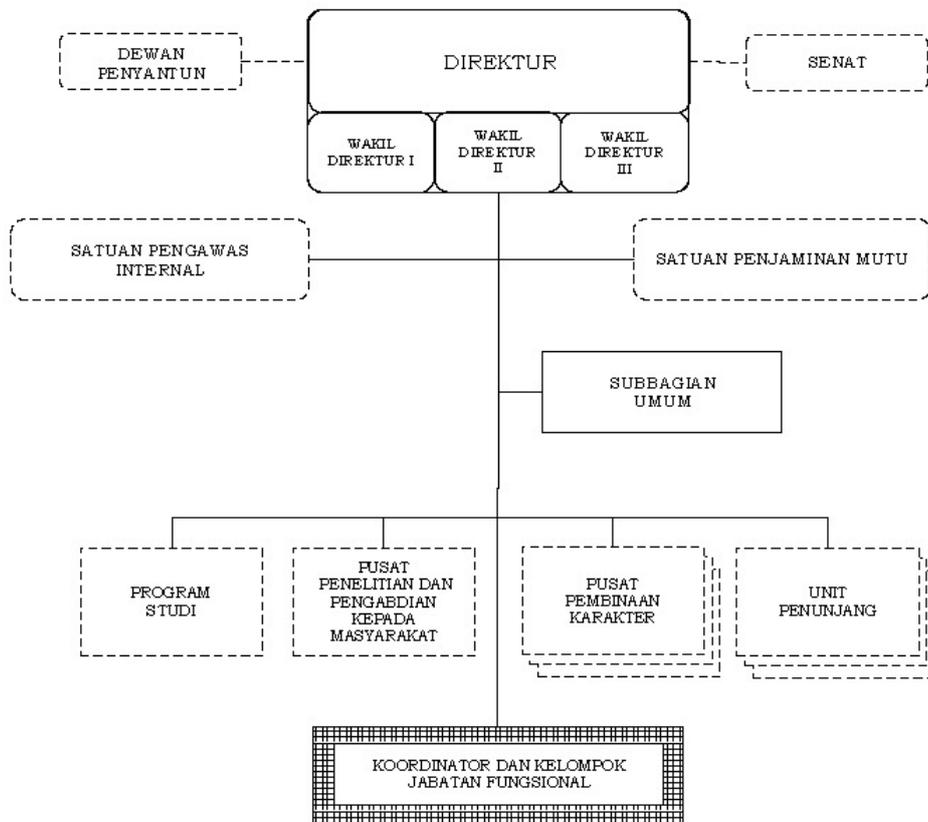
menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Politeknik KP Pangandaran melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan karakter;
7. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pelaksanaan pengawasan internal;
10. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Pangandaran, maka Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran

1. DIREKTUR

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Pangandaran dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu :

- a. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan mewakili Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
- b. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan mewakili Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan ; dan
- c. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan mewakili Direktur dalam

memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. DEWAN PENYANTUN

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. SENAT

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. SATUAN PENJAMINAN MUTU

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. SUBBAGIAN UMUM

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II.

Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;
- c. Pengelolaan keuangan;
- d. Pengelolaan barang milik negara;
- e. Pengelolaan kepegawaian;
- f. Pelaksanaan ketatalaksanaan;
- g. Pelaksanaan hubungan masyarakat;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan; dan
- j. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

a. Pelaksana Koordinasi Keuangan

Pelaksana Koordinasi Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

b. Pelaksana Koordinasi Kepegawaian dan Tata Usaha

Pelaksana Koordinasi Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum, kerja sama, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

7. PROGRAM STUDI;

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Pangandaran terdiri atas :

- a. Program Studi Diploma III Budidaya Ikan;
- b. Program Studi Diploma III Pengolahan Hasil Laut; dan
- c. Program Studi Diploma III Teknologi Kelautan.

8. PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

9. PUSAT PEMBINAAN KARAKTER

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat.

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

10. UNIT PENUNJANG

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Pangandaran. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

g. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. KERAGAAN SDM POLITEKNIK KP PANGANDARAN

Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik KP Pangandaran sampai dengan April 2022 didukung oleh SDM yang tercatat sebanyak 57 orang, yang terdiri dari PNS dengan status fungsional dosen 24 orang atau 42,11%, PNS pelaksana 8 orang atau 14,03% dan Non PNS (PPNP) 25 orang atau 43,86%. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan status kepegawaian.

No	Status	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	PNS Dosen	24	42,11
2	PNS Pelaksana	8	14,03
3	Non PNS	25	43,86
Jumlah		57	100

Sedangkan jumlah Pegawai di Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki 41 orang atau 71,93% dan perempuan 16 orang atau 28,07%. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	41	71,93
2	Perempuan	16	28,07
Jumlah		57	100

Disamping itu, komposisi jumlah pegawai Politeknik KP Pangandaran menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut: S2 sebanyak 26 orang atau 45,61 %, S1/D4 sebanyak 18 orang atau 31,58 %, D3 sebanyak 2 orang atau 3,51 %, Non gelar sebanyak 11 orang atau 19,30 %.

Tabel 3. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	S2	26	45,61
2	D4/S1	18	31,58
3	D3	2	3,51
4	Non Gelar	11	19,30
Jumlah		57	100

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama tahun 2022.
2. **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Pangandaran seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Pangandaran tahun 2022.
3. **BAB II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Pangandaran 2020–2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Perjanjian Kinerja Politeknik KP Pangandaran tahun 2022 serta Pengukuran Kinerja.
4. **BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
5. **BAB IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Rencana Kerja Tahunan
- C. Perjanjian Kinerja
- D. Pengukuran Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGI

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu “Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran merupakan turunan rencana strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024.

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Dalam grand strategy pembangunan KKP dalam RPJMN IV Tahun 2020–2024 disebutkan “Penguatan SDM Kompeten secara terintegrasi” disamping kebijakan lainnya.

Dalam kaitan ini, Politeknik KP Pangandaran mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Politeknik KP Pangandaran.

1. Visi

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi KKP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 tahun 2020 tentang Rencana Strategis KKP Tahun 2020 - 2024, maka Politeknik KP Pangandaran memiliki tugas dan tanggung jawab yang dituangkan dalam Visi Politeknik KP Pangandaran yaitu : “Mencetak SDM yang unggul dalam bidang IPTEK Terapan dan *Technopreneur* Kelautan dan Perikanan serta menjadi Lembaga Pendidikan Vokasi terbaik pada level Indonesia pada tahun 2030”

2. Misi

Misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran adalah penjabaran dari Misi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan diantaranya:

- Misi Kesatu : Menyelenggarakan Pendidikan vokasi berbasis IPTEK Terapan yang unggul.
- Misi Kedua : Menyelenggarakan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat.
- Misi Ketiga : Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat.
- Misi Keempat : Menyelenggarakan Pendidikan berbasis *Technopreneur* kepada Taruna.
- Misi Kelima : Menyelenggarakan Kerjasama dengan instansi terkait di level Nasional dan Internasional.
- Misi Keenam : Meningkatkan SDM dengan memberikan bantuan kepada Taruna melalui beasiswa Pendidikan.

- Misi Ketujuh : Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan yang mutakhir.
- Misi Kedelapan : Menanamkan wawasan dan kepribadian bangsa yang berkarakter Pancasila.

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Politeknik KP Pangandaran dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020–2024. Dengan demikian tujuan Politeknik KP Pangandaran adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan unggul berbasis IPTEK Terapan;
- 2) Menghasilkan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat;
- 3) Menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat;
- 4) Menghasilkan lulusan berjiwa *technopreneur*;
- 5) Menghasilkan kerjasama dengan instansi terkait di level nasional dan internasional;
- 6) Menghasilkan SDM berkualitas unggul;
- 7) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir;
- 8) Menghasilkan generasi penerus yang berwawasan dan berkepribadian sesuai dengan Pancasila.

4. Sasaran Strategis

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang di inginkan dapat dicapai oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda *Balanced Score Card (BSC)*.

Sasaran Kegiatan 1.1 adalah Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten, dengan indikator kinerja:

- ISK 1.1.1 Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang) dengan target 75 persen.
- ISK 1.1.2 Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang) dengan target 7 orang.
- ISK 1.1.3 Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikat

kompetensi (Orang) dengan target 73 orang.

ISK 1.1.4 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang) dengan target 281 orang.

ISK 1.1.5 Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik di Politeknik KP Pangandaran (%) dengan target 55 persen.

ISK 1.1.7 Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang Meningkatkan kompetensinya (Orang) dengan target 17 Orang.

Sasaran Kegiatan 1.2 adalah Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP, dengan indikator kinerja:

ISK 1.2.1 Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket) dengan target 1 paket.

Sasaran Kegiatan 1.3 adalah Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP, dengan indikator kinerja:

ISK 1.3.1 Penelitian Terapan Politeknik KP Pangandaran (Paket) dengan target 1 paket.

Sasaran Kegiatan 2.1 adalah Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP, dengan indikator kinerja:

SK 2.1.1 Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen) dengan target 1 dokumen.

SK 2.1.3 Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai) dengan target 82 nilai.

SK 2.1.4 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik KP Pangandaran (Persen) dengan target ≤ 1 persen.

SK 2.1.5 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks) dengan target 79 indeks.

SK 2.1.5 Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (Persen) dengan target 86 persen.

SK 2.1.6 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (Persen) dengan target 70 persen.

SK 2.1.7 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (Nilai) dengan target 92 nilai.

SK 2.1.8 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (Persen) dengan target 100 persen.

SK 2.1.9 Nilai IKPA Politeknik KP Pangandaran (Nilai) dengan target 89 nilai.

SK 2.1.10 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran dengan target 81 nilai.

SK 2.1.11 Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (Satker) dengan target 1 satker.

Sasaran Kegiatan 2.2 adalah Ekonomi Sektor KP Meningkatkan Lingkup Pusat Pendidikan KP, dengan indikator kinerja:

SK 2.2.1 Nilai PNPB Satker Politeknik KP Pangandaran (Rp. Miliar) dengan target 0,35 Miliar.

Dengan memperhatikan sasaran strategis Politeknik KP Pangandaran dimaksud, maka sasaran strategis yang akan dicapai Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. SK 1.1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten;
2. SK 1.2 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP; dan
3. SK 1.3 Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP; dan
4. SK 2.1 Tatakelola pemerintahan yang baik pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran.
5. SK 2.2 Ekonomi Sektor KP Meningkatkan Lingkup Pusat Pendidikan KP

5. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Keberadaan Politeknik KP Pangandaran sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi.

- a. Politeknik KP Pangandaran merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan.
- b. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan dengan lebih memfokuskan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang inovatif dan efektif untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa mendatang.
- c. Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan inovatif, dengan kemampuan bisnis.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran adalah:

- a. Keunggulan komperatif

1. Porsi kegiatan praktek taruna yang lebih banyak dibanding teori (70 : 30);
 2. Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan berkarakter dan memiliki daya saing yang tinggi; dan
 3. Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi yang strategis dibidang kelautan dan perikanan.
- b. Keunggulan kompetitif
1. Memiliki kemampuan beradaptasi yang baik dan ketahanan fisik yang tinggi;
 2. Memiliki dedikasi dan disiplin yang tinggi dalam berkarya di bidang kelautan dan perikanan;
 3. Memiliki sertifikat profesi dibidang kelautan dan perikanan dan sertifikat penunjang kompetensi lainnya.

Model pendidikan di Politeknik KP Pangandaran didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter dan produktif, baik dalam aspek teknologi terapan, aspek kewirausahaan/bisnis dan kedisiplinan. Karakteristik lulusan demikian akan mempunyai daya juang tinggi dalam menggeluti dunia usaha kelautan dan perikanan, sehingga memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian ke depan dapat diharapkan akan lahir generasi baru, pelaku-pelaku usaha kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bebas dari kemiskinan.

2. Permasalahan

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan yang meliputi berbagai aspek, sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM dimasa kini dan masa datang. Politeknik KP Pangandaran merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumber daya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi :

- a. Potensi sumber daya perikanan di perairan laut dan budidaya ikan masih memiliki potensi yang cukup besar untuk dikelola dan dikembangkan;
- b. Sumber Daya Manusia pelaku utama tersedia cukup banyak, tetapi dalam kondisi kurang mampu dan kualifikasinya sangat rendah (unskill labor). Serta belum mempunyai kemampuan yang dapat mengikuti perkembangan dunia industri;

- c. Pelaku usaha dibidang kelautan dan perikanan yang berasal dari lulusan pendidikan kelautan dan perikanan masih kurang;
- d. Akses permodalan, akses pasar dan akses ekonomi produktif masih sangat kecil untuk sektor kelautan dan perikanan;
- e. Kebutuhan pemerintah daerah dalam penguatan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan sangat tinggi;
- f. Dukungan pemerintah terhadap penguatan peran pendidikan di sektor perikanan untuk menunjang pembangunan perekonomian sangat kuat; dan

Permasalahan yang secara khusus terjadi di Politeknik KP Pangandaran yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a. Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, lulusan Politeknik KP Pangandaran belum optimal dalam peningkatan kompetensi teknis untuk menyesuaikan dengan perkembangan dunia usaha dan dunia industri;
- b. Tata kelola kampus belum mengacu sepenuhnya pada tuntutan standar internasional;
- c. Jaringan kerja yang dikembangkan masih terbatas; dan
- d. Peran dalam pengembangan teknologi yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.

B. RENCANA KERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2022 menetapkan 1 program yaitu Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp.11.661.517.000,- dengan rincian kegiatan:

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (RP)
032.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	4.676.552.000
2376QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	69.074.000
2376SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	4.507.478.000
2376SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	100.000.000
KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (RP)
032.12.WA	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	6.984.965.000
2378EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.920.523.000
2378EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	64.442.000
Total Anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran		11.661.517.000 ,-

C. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik KP Pangandaran harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran strategis Politeknik KP Pangandaran.

IKU Politeknik KP Pangandaran pada Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022, terdiri dari 5 Sasaran Kegiatan dengan 20 IKU bidang riset dan SDM KP. Pada PK Politeknik KP Pangandaran tahun 2022 yang ditandatangani per 28 Januari 2022, pagu anggaran 11.661.517.000,- rupiah.

Adapun Indikator Kinerja Utama dengan rincian dan target pada tahun 2022, sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Pangandaran tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
Kegiatan1: Pendidikan Kelautan dan Perikanan				
SK1.1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	ISK1.1.1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		ISK1.1.2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	7
		ISK1.1.3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	73
		ISK1.1.4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	281
		ISK1.1.5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		ISK1.1.7	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	17

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
Kegiatan 2: Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan				
SK1.2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	ISK1.2.1	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1
SK1.3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	ISK1.3.1	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1
SK2.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	SK2.1.1	Kerjasama Politeknik KP Pangandaran yang disepakati (Dokumen)	1
		SK2.1.3	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	82
		SK2.1.4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran TA. 2021 (%)	≤1%
		SK2.1.5	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks)	79
		SK2.1.5	Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	86
		SK2.1.6	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Pangandaran yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	70
		SK2.1.7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	92

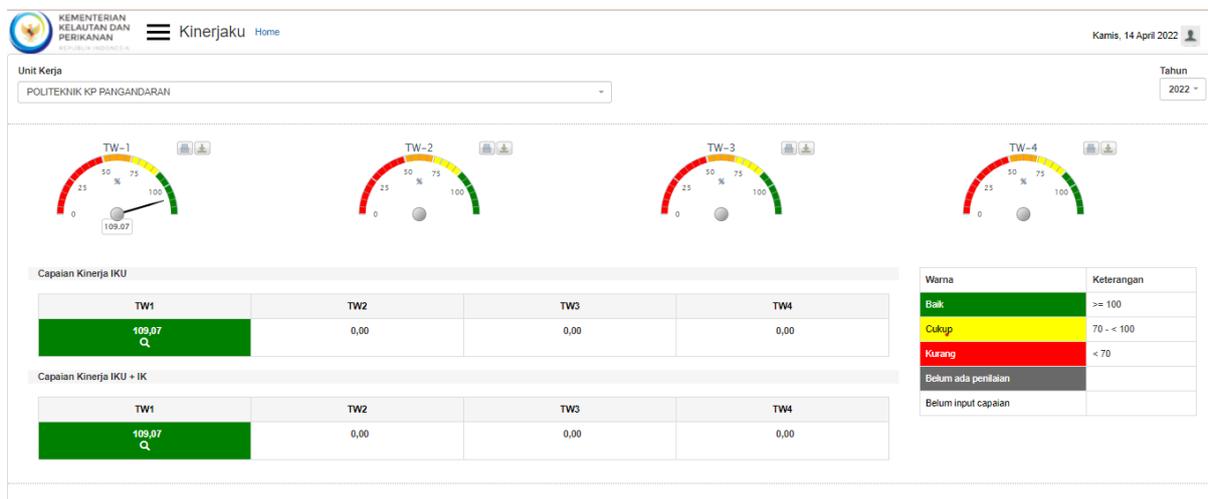
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		SK2.1.8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%)	100
		SK2.1.9	Nilai IKPA Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	89
		SK2.1.10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	81
		SK2.1.11	Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1
SK2.2	Ekonomi Sektor KP meningkat Lingkup Pusat Pendidikan KP	SK2.2.1	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Pangandaran (Rp. Miliar)	0,35

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan I tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja triwulan I Politeknik KP Pangandaran di tingkat korporat tahun 2022 sebesar 109,07%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 2 Capaian Kinerja Perspektif Politeknik KP Pangandaran Tahun 2022

Pada triwulan I tahun 2022, dari 20 IKU Politeknik KP Pangandaran, terdapat 3 IKU berstatus hijau atau telah tercapai sesuai target yang ditetapkan.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Pangandaran. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator

Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Pangandaran yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2022 dapat tercapai.

Tabel 5. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TA 2022	TARGET TRIWULAN I	REALISASI
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	ISK 1.1.1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	-	-
		ISK 1.1.2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	7	-	-
		ISK 1.1.3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	73	-	-
		ISK 1.1.4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	281	262	262
		ISK 1.1.5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	-	-
		ISK 1.1.7	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	17	-	-

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TA 2022	TARGET TRIWULAN I	REALISASI
2.	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	ISK 1.2.1	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1	-	-
3.	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	ISK 1.3.1	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1	-	-
4.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	SK 2.1.1	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	1	-	-
		SK 2.1.3	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	82	-	-
		SK 2.1.4	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik KP Pangandaran (%)	≤1%	-	-
		SK 2.1.5	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks)	79	-	-
		SK 2.1.5	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	86	86	100

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET TA 2022	TARGET TRIWULAN I	REALISASI
		SK 2.1.6	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	70	70	100
		SK 2.1.7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	92	-	-
		SK 2.1.8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%)	100	-	-
		SK 2.1.9	Nilai IKPA Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	89	-	-
		SK 2.1.10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	81	-	-
		SK 2.1.11	Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (Unit)	1	-	-
5.	Ekonomi Sektor KP meningkat Lingkup Pusat Pendidikan KP	SK 2.2.1	Nilai PNBK Satker Politeknik KP Pangandaran (Rp. Miliar)	0,35	-	-

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan KP yang Kompeten

Indikator Kinerja 1

Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang).

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pada tahun 2022 Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di sektor kelautan dibandingkan dengan jumlah lulusan pada tahun 2022. Politeknik KP Pangandaran sebagai salah satu unit kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki peran dalam peningkatan pengelolaan Sumber Daya Kelautan melalui peningkatan kompetensi manusia di bidang kelautan dan perikanan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Persentase Lulusan Satuan Pendidikan Satuan KP yang Bekerja di Bidang Kelautan dan Perikanan	75	75,71	100,94	-	-	-

Indikator Kinerja 2

Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang).

Merupakan jumlah lulusan pada tahun 2022 yang melakukan rintisan wirausaha di bidang Kelautan dan Perikanan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Lulusan Satuan Pendidikan KP yang Melakukan Rintisan Wirausaha di Bidang Kelautan dan Perikanan	7	10	120	-	-	-

Indikator Kinerja 3

Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang).

Merupakan jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran pada tahun 2022 yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Lulusan Satuan Pendidikan KP yang Besertifikat Kompetensi	70	70	100	-	-	-

Indikator Kinerja 4

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang).

Merupakan jumlah keseluruhan peserta didik di Politeknik KP Pangandaran pada triwulan I tahun 2022 yang menerima pendidikan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Triwulan I Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	263	263	100	262	262	100

Indikator Kinerja 5

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (Persen).

Merupakan jumlah anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik dibandingkan dengan jumlah peserta didik yang diterima pada tahun 2022. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Peserta Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik	55	55,21	100,36	-	-	-

Indikator Kinerja 6

Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang).

Merupakan jumlah pendidik dan tenaga pendidik yang meningkatkan kompetensinya melalui sertifikasi atau diklat. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 6

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Pendidik dan Tenaga Pendidik yang Meningkatkan Kompetensinya	15	17	113,33	-	-	-

Sasaran Kegiatan 2

Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Indikator Kinerja 7

Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket).

Merupakan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Politeknik KP Pangandaran sebagai salah satu pelaksanaan tridharma pendidikan yang dilakukan oleh Politeknik KP Pangandaran. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Pengabdian kepada Masyarakat KP	1	1	100	-	-	-

Sasaran Kegiatan 3

Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP

Indikator 8

Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket).

Merupakan Penelitian terapan yang dilakukan oleh para dosen Politeknik KP Pangandaran sebagai salah satu pelaksanaan tridharma Pendidikan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket) dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja 8

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP	1	1	100	-	-	-

Sasaran Strategis 4

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Politeknik KP Pangandaran

Indikator Kinerja 9

Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 9

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Kerjasama Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Disepakati	1	1	100	-	-	-

Indikator Kinerja 10

Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Nilai Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pendidikan KP	81	88,05	108,71	-	-	-

Indikator Kinerja 11

Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik KP Pangandaran (%)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik KP Pangandaran (%) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik KP Pangandaran	≤1%	0%	120	-	-	-

Indikator Kinerja 12

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 12

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran	73	85,38	116,95	-	-	-

Indikator Kinerja 13

Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 13

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Triwulan I Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	84	100	119,05	86	100	116,3

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BRSDM mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada tahun 2022 sebesar 100%

atau 116,3% dari target 86%. Hasil perhitungan capaian berdasarkan akumulasi sejumlah indikator sebagai berikut:

Hasil Capaian MP Lingkup Pendidikan TW I Tahun 2022						
NO	SATUAN KERJA	Dokumen	Keikutsertaan	Keaktifan	Capaian MP	Kekurangan
1	Politeknik AUP	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
2	Politeknik KP Sidoarjo	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
3	Politeknik KP Bitung	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
4	Politeknik KP Sorong	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
5	Politeknik KP Karawang	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
6	Politeknik KP Bone	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
7	Politeknik KP Kupang	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
8	Politeknik KP Dumai	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
9	Politeknik KP Pangandaran	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
10	Politeknik KP Jembrana	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
11	Akademi Komunitas Wakatobi	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
12	SUPM Ladong	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
13	SUPM Pariaman	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
14	SUPM Kota Agung	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
15	SUPM Tegal	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
16	SUPM Pontianak	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
17	SUPM Bone	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
18	SUPM Waiheru	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
19	SUPM Sorong	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
20	SUPM Kupang	20.00%	10.00%	70.00%	100.00%	
Update Bitrix24.KKP per 31 Maret 2022						

Gambar 3. Hasil Capaian MP Lingkup Pendidikan Triwulan I Tahun 2022

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana capaian unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada tahun 2022 dari target sebesar 86% memperoleh capaian dengan nilai 100%. Ruang lingkup manajemen pengetahuan dihitung dari 3 variabel, yaitu : (1) Sharing dokumen, (bobot 20%) (2) Keikutsertaan (bobot 40%), (3) Keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 3 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%). Dengan penghitungan formulasi penghitungan :

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan}).$$

Indikator Kinerja 14

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (Persen).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 14

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Triwulan I Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Pangandaran	65	100	120	70	100	120

Indikator Kinerja 15

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (Nilai).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (nilai) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 15

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran	80	97,60	120	-	-	-

Indikator Kinerja 16

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (Persen).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 16

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran	100	100	100	-	-	-

Indikator Kinerja 17

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran (Nilai).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 23. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 17

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Nilai IKPA Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	89	91,61	102,93	-	-	-

Indikator Kinerja 18

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran (Nilai).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 18

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	86	83,86	97,51	-	-	-

Indikator Kinerja 19

Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 19

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang Dibangun Untuk Diusulkan Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	1	1	100	-	-	-

Sasaran Kegiatan 5

Ekonomi Sektor KP meningkat Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja 20

Nilai PNBK Satker Politeknik KP Pangandaran (Rp. Miliar).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai PNBK Satker Politeknik KP Pangandaran (Rp. Miliar) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 20

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Persen (%)	Target	Realisasi	Persen (%)
Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Pangandaran (Rp. Miliar)	-	-	-	-	-	-

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2022

Pagu anggaran Politeknik KP Pangandaran berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Pangandaran tahun 2022 nomor SP DIPA - 032.12.2.403879/2022 tanggal 17 November 2021 berjumlah Rp. 11.661.517.000,-.

Dalam pelaksanaannya, dimana data penyerapan anggaran sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 terealisasi sebesar Rp. 1.935.798.286,- atau 16,60%.

Tabel 26. Pagu dan Realisasi Anggaran Politeknik KP Pangandaran per 31 maret tahun 2022.

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	69.074.000	0	0
QDD.001	Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan	69.074.000	0	0
051	Pengabdian Kepada Masyarakat	69.074.000	0	0
SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	4.507.478.000	1.283.255.690	28,47
SAC.001	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	4.507.478.000	1.283.255.690	28,47
051	Penerimaan Peserta Didik Baru	361.275.000	0	0
052	Pengajaran dan Perkuliahan	2.358.436.000	476.621.450	20,21
053	Sertifikasi Peserta Didik	284.200.000	100.400.000	35,33
054	Pendidikan Karakter	198.026.000	73.457.800	37,10
055	Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik	1.146.441.000	624.686.440	54,49
056	Fasilitasi Lulusan Pendidikan KP	15.800.000	0	0
057	Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Pendidik KP	68.500.000	7.490.000	10,93
058	Penjamin Mutu Kelembagaan Pendidikan KP	74.800.000	600.000	0,80
SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	100.000.000	30.590.500	30,59
SDA.002	Kajian Pendidikan KP	100.000.000	30.590.500	30,59
51	Penelitian Terapan	100.000.000	30.590.500	30,59
WA.2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya	6.673.702.000	1.649.399.230	24,71
EBA.962	Layanan Umum	56.307.000	13.295.000	23,61
EBA.994	Layanan Perkantoran	6.552.953.000	1.628.362.230	24,85

001	Gaji dan Tunjangan	4.014.002.000	925.984.350	23,07
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.538.951.000	702.377.880	27,66
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	64.442.000	7.742.000	12,01

Berikut disampaikan pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja:

Tabel 27. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja per 31 maret Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase %
Belanja Pegawai	4.225.265.000	1.675.732.980	31,09
Belanja Barang	7.436.252.000	1.313.846.190	17,67
Belanja Modal	0	0	0
Total	11.661.517.000	2.989.579.170	25,64

Berikut disampaikan pagu dan realisasi anggaran per sasaran kegiatan:

Tabel 28. Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan per 31 maret Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	4.507.478.000	1.283.255.690	28,47
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	69.074.000	0	0
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	100.000.000	30.590.500	30,59
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	6.976.023.000	1.675.732.980	24,02
5	Ekonomi Sektor KP meningkat Lingkup Pusat Pendidikan KP	8.942.000	0	0
Total		11.661.517.000	2.989.579.170	25,64

Berikut disampaikan pagu dan realisasi anggaran per IKU:

Tabel 29. Pagu dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Utama per 31 maret 2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	
SK 1.1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	ISK 1.1.1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	Fasilitasi Lulusan Pendidikan KP	Rp. 15.800.000	Rp. 0	0%
		ISK 1.1.2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	Kewirausahaan	Rp. 55.250.000	Rp. 6.600.000	11,95%
		ISK 1.1.3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	Sertifikasi Peserta Didik	Rp. 284.200.000	Rp. 100.400.000	35,33%
		ISK 1.1.4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	Penerimaan Taruna Baru dan Pendidikan	Rp. 3.751.288.000	Rp. 1.168.765.690	31,16%
		ISK 1.1.5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	Bantuan perlengkapan taruna bagi anak pelaku	Rp. 257.640.000	Rp. 0	0%
		ISK 1.1.7	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 68.500.000	Rp. 7.490.000	10,93%
SK 1.2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	ISK 1.2.1	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp. 69.074.000	Rp. 0	0%
SK 1.3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	ISK 1.3.1	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	Penelitian Terapan KP	Rp. 100.000.000	Rp. 30.590.500	30,59%
SK 2.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	ISK 2.1.1	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	Kerjasama	Rp. 17.000.000	Rp. 600.000	3,53%
		ISK 2.1.3	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	Perencanaan dan Evaluasi	Rp. 16.050.000	Rp. 1.000.000	6,23%
		ISK 2.1.4	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK sater Politeknik KP Pangandaran (%)	Pengelola Keuangan dan Penatausahaan BMN	Rp. 48.000.000	Rp. 7.800.000	16,25%
		ISK 2.1.5	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks)	Pengelola Administrasi Tata Usaha dan Kepegawaian	Rp. 7.000.000	Rp. 1.500.000	21,43%
		ISK 2.1.5	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	Data dan Informasi Pendidikan KP	Rp. 29.900.000	Rp. 18.603.750	55,62%
		ISK 2.1.6	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Pangandaran yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Standarisasi Lembaga Pendidikan KP	Rp. 23.700.000	Rp. 0	0%
		ISK 2.1.7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Pelayanan Rumah Tangga	Rp. 30.307.000	Rp. 10.400.000	35,33%
		ISK 2.1.8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%)	Pelayanan Publik	Rp. 12.000.000	Rp. 6.025.000	50,21%
		ISK 2.1.9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran	Pelaporan dan Money Keuangan	Rp. 14.500.000	Rp. 0	0%

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
		ISK 2.1.10	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran	Layanan Perkantoran Pendidikan berupa pembayaran gaji dan tunjangan beserta operasional perkantoran	Rp. 6.809.324.000	Rp. 1.628.362.230	24,85%
		ISK 2.1.11	Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas Korupsi (Unit)	Penjaminan Mutu	Rp. 34.100.000	Rp. 0	0%
SK 2.2	Ekonomi Sektor KP meningkat Lingkup Pusat Pendidikan KP	ISK 2.2.1	Nilai PNBK Satker Politeknik KP Pangandaran (Rp. Miliar)	Perencanaan Keuangan	Rp. 8.942.000	Rp. 1.442.000	0%

Secara umum, kinerja Politeknik KP Pangandaran tahun 2022 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Penyesuaian kegiatan-kegiatan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun daerah.
2. Diharapkan Pelaksanaan ROK tepat waktu dan sasaran.

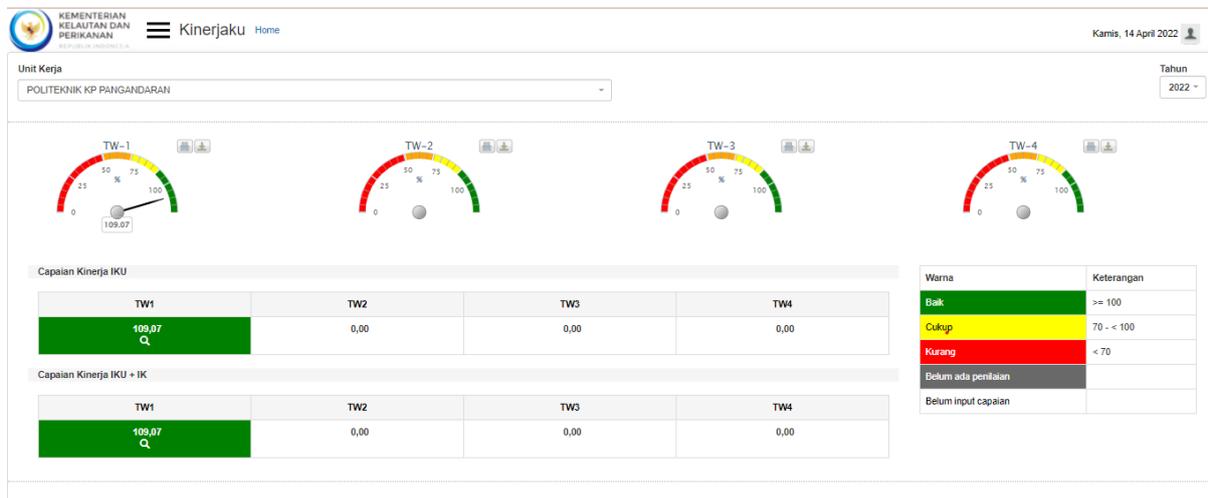
BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada tahun 2022, Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 5 Sasaran Kegiatan dan 20 Indikator Kinerja Utama.

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indikator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran di tingkat korporat pada triwulan I tahun 2022 sebesar 109,07%, sebagaimana dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 4. Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Pangandaran

Pada triwulan I tahun 2022, dari 20 IKU Politeknik KP Pangandaran, terdapat tiga IKU yang memiliki target dan ketiganya sudah tercapai dengan baik.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Meskipun secara umum kinerja Politeknik KP Pangandaran sudah sangat baik, namun masih ada beberapa permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis selama tahun 2022, secara umum yaitu:

Tabel 30. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Kegiatan Politeknik KP Pangandaran triwulan I Tahun 2022

No	Permasalahan	Rekomendasi
1	Kurangnya minat masyarakat terhadap sektor kelautan dan perikanan dikarenakan masyarakat lebih tertarik dengan bidang IT sebagai dampak perkembangan internet dan digitalisasi sekarang ini	Pengembangan pembelajaran mengarah ke pemanfaatan teknologi sebagai persiapan memasuki DUDI. Perlunya memasukkan unsur-unsur IT ke dalam sektor kelautan dan perikanan khususnya di bidang data science, AI dan IoT. Sistem Informasi Kelautan menjadi keunggulan yang masih jarang dikembangkan oleh PT.
2	Masih berkembang penyebaran virus Covid-19 di Indonesia.	Mempercepat vaksinasi yang merata untuk seluruh pegawai dan taruna.
3	Masih terbatasnya hubungan kerjasama yang dilakukan dengan DUDI.	Melakukan pendekatan kepada DUDI dalam menjalin Kerjasama dengan Politeknik KP Pangandaran terkait pengembangan Pendidikan.
4	Aspek pendukung sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki masih belum optimal, untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai DUDI. Diantaranya belum ada nya laboratorium fabrikasi dan instrumentasi serta kondisi laboratorium yang ada belum memenuhi standar pengelolaan laboratorium.	Perlu dilakukan rapat bersama antara stakeholder internal, praktisi DUDI dan akademisi di dalam melakukan perencanaan pengadaan agar sesuai dengan kebutuhan DUDI dan akreditasi.
5	Letak geografis Politeknik KP Pangandaran yang berada langsung menghadap ke laut, rentan terhadap bencana alam gempa bumi dan tsunami.	Pemasangan alat pendeteksi tsunami dan pelatihan tanggap bencana alam terhadap pegawai dan taruna di Politeknik KP Pangandaran.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders Politeknik KP

Pangandaran. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Politeknik KP Pangandaran. Akhirnya, Politeknik KP Pangandaran berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

JALAN RAYA BABAKAN KM 2 PANGANDARAN JAWA BARAT
FAX: (0265) 7502868, TELPON (0265) 7503353

COMPETENCE, CONSISTENCY, COMMITMENT, AND CONSCIENCE